**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Entitas bisnis merupakan entitas yang bertujuan memperoleh laba. Semakin besar laba yang dihasilkan maka entitas tersebut dianggap sebagai entitas yang sehat dapat memberikan keuntungan besar kepada pemilik. Entitas dalam konteks disebut sebagai perusahaan. Guna memenuhi harapan pemilik akan laba yang lebih besar maka manajemen perusahaan harus dapat mengelola sumber-sumber ekonomis yang ada dalam perusahaan. Hal ini tentunya membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat untuk pertumbuhan perusahaan.

Setiap perusahaan pastilah menginginkan pertumbuhan dan mendapatkan profit yang banyak. Hal ini bisa dicapai lewat berbagai cara salah satunya melalui memiliki pemasukan yang lebih besar dibandingkan pengeluaran yang bersifat keuangan. Untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan membutuhkan bagian akuntansi agar perusahaan dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran keuangan dengan benar. Karena bidang akuntansi ini merupakan pemberi jasa informasi ekonomi dan laporan keuangan yang sangat dibutuhkan oleh pihak manajemen dan stakeholder. Bidang akuntansi juga memiliki pedoman untuk membuat laporan keuangan yang baik dan benar, pedoman tersebut yaitu PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan).

PSAK adalah singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan suatu kerangka dari prosedur pembuatan laporan keuangan akuntansi yang berisi peraturan mengenai pencatatan, penyusunan, perlakuan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang didasarkan pada kondisi yang sedang berjalan dan telah disepakati serta telah disahkan oleh institute atau lembaga resmi di Indonesia.

Selain mengatur laporan keuangan, PSAK juga megukur, mengakui serta mengungkapkan akun-akun yang ada di laporan keuangan. salah satunya persediaan dalam PSAK Nomor 14. Menurut PSAK Nomor 14 (paragraph 06) persediaan adalah asset yang tersedia dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Sedangkan persediaan rusak, usang maupun kadaluarsa akan diakui sebagai kerugian perusahaan.

Persediaan kadaluarsa yang akan dianggap sebagai beban perusahaan. Produk kadaluarsa adalah produk yang tidak layak dikomsumsi setelah melewati batas waktu konsumsi yang ditetapkan perusahaan. Karena setiap produk mempunyai umur ekonomis dan nutrisi untuk dikonsumsi berkurang, bahkan bisa menyebabkan penyakit bila produk kadaluarsa tetap dikonsumsi. Oleh sebab itu alangkah lebih baik produk kadaluarsa dimusnahkan.

Sebagai sebuah usaha dagang, perusahaan juga mengalami masalah-masalah yang dapat menyebabkan produk kadaluarsa dalam gudang yaitu penumpukan produk yang tidak sesuai dengan tahun kadaluarsa, pengembalian barang dagangan dari pelanggan karena tanggal kadaluarsa sudah dekat, hal ini dikarenakan produk yang dikeluarkan dari gudang berbeda dengan yang tercatat dalam sistem, yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Salah satu langkah yang harus dilakukan perusahaan adalah perlakuan produk kadaluarsa sesuai PSAK No 14 tentang Persediaan.

PT Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado adalah salah satu perusahaan dagang yang memiliki kegiatan utama sebagai perusahaan distributor produk farmasi, kesehatan dan kosmetik dalam partai besar sehingga dapat disebut sebagai *Wholesaler* atau pedagang besar dalam produk farmasi. Perusahaan ini memiliki ±1.00 jenis produk dengan tingkat penjualan rata-rata perbulannya mencapai 2 miliar dan persediaan barangnya rata-rata perbulannya mencapat 12 miliar untuk dipasarkan diberbagai wilayah. Dalam pengelolaan persediaan produk Farmasi dan Kosmetik sering kali terdapat produk yang melewati masa kadaluarsa. Hal ini jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan sehingga diperlukan sebuah perhatian khusus. Produk kadaluarsa dan produk rusak selalu menjadi permasalahan bagi perusahaan. Karena produk kadaluarsa dan produk rusak akan mengurangi jumlah persediaan yang terdapat digudang. Sehingga mengurangi omset penjualan perusahaan. Dan perusahaan harus membuat pengukuran, pengakuan beban, pencatatan dan diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai dengan PSAK No 14. Untuk dapat mengetahui kerugian akibat produk kadaluarsa dineraca

PT. Kimia Farma Trading and Distribution cabang Manado melakukan pengukuran persediaan produk kadaluarsa sebesar harga pokok dari pusat. Karena menurut perusahaan produk kadaluarsa tidak dapat memproleh lagi biaya perolehan pada umumnya untuk persediaan. Perusahaan juga menjurnal produk kadaluarsa dengan biaya penyisihan barang rusak/usang di debet pada persediaan barang jadi di kredit. Pengungkapan produk kadaluarsa diungkapkan pada laporan laba rugi dan pada neraca.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Akuntansi Produk Kadaluarsa Berdasarkan PSAK No. 14 (Studi Kasus PT. Kimia Farma *Trading And Distribution* Cabang Manado)

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas maka masalah yang diangkat adalah apakah penerapan akuntansi produk kadaluarsa yang telah digunakan perusahaan sesuai dengan PSAK No 14 Tahun 2015?

1. **Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya tujuan ini tidak terlepas dari masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya kesesuaian antara penerapan akuntansi produk kadaluarsa di PT Kimia Farma *Trading and Distribution* cabang Manado dengan PSAK No 14 Tahun 2015.

1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan untuk penulis maupun pihak-pihak lain diantaranya sebagai berikut

1. Bagi Perusahaan memberikan sumbangan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas akuntansi produk kadaluarsa.
2. Bagi Institusi sebagai bahan masukan bagi instansi untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran instansi agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa meningkat.
3. Bagi Penulis pengembangan Ilmu Pengetahuan, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan tentang analisis akuntansi produk kadaluarsa yang ada dalam perusahaan.